

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan Persalinan Normal merupakan asuhan yang bersih dan aman dari setiap tahapan – tahapan persalinan sebagai upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pascapersalinan, hipotermia serta asfiksia bayi baru lahir, paradigma asuhan persalinan normal terbukti dapat mencegah atau mengurangi komplikasi yang sering terjadi serta memberi manfaat yang nyata dan mampu membantu upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir, bertujuan menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya (JNPK-KR/POGI,2008).

Sebab terjadinya partus merupakan penurunan kadar hormon progesteron yang menimbulkan relaksasi pada otot-otot rahim, sedangkan hormon ekstrogen meninggikan kerentangan otot-otot rahim. Selama kehamilan terdapat keseimbangan antara kadar progesteron dan estrogen di dalam darah. Sehingga progesteron menghambat kontraksi uterus selama kehamilan, sehingga membantu mencegah ekspulsi fetus. Sebaliknya estrogen mempunyai kecenderungan meningkatkan derajat kontraktilitas terus, baik progesteron maupun ekstrogen disekresikan dalam jumlah yang secara progresif makin bertambah selama kehamilan, tetapi mulai kehamilan bulan ke-7 dan seterusnya sekresi ekstrogen terus meningkat sedangkan sekresi progesteron tetap konstan atau mungkin sedikit menurun sehingga terjadi kontraksi braxton hicks saat akhir kehamilan yang selanjutnya bertindak sebagai kontraksi persalinan.

Menurut profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010, dari 526 persalinan, 23,95% persalinan dengan SC, 8,94% dengan persalinan normal dan sisanya 67,11% dengan persalinan patologi. Dari 2243 persalinan di Kota Surabaya pada tahun 2010, didapatkan persalinan patologis yaitu sebesar 32,26%, sedangkan persalinan fisiologis sebesar 29,03%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di BPS Muarofah pada tanggal 15 Januari data yang diperoleh dari bulan Desember 2013 sampai 15 Januari 2014 menunjukkan dari 109 kelahiran, jumlah persalinan patologis yaitu sebesar 24% dan persalinan fisiologis sebesar 76%.

Upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu bersalin, nifas, serta kematian bayi baru lahir ditunjukkan dengan konseling pelayanan keluarga berencana yang memiliki peranan penting dalam menurunkan resiko kematian ibu, melalui pencegahan kehamilan dan menjarang kehamilan. Melakukan asuhan antenatal dengan memberikan pendidikan tentang menjaga diri agar tetap sehat, meningkatkan kesadaran tentang kemungkinan resiko tinggi terjadinya komplikasi. Menganjurkan untuk rutin periksa ke tempat pelayanan kesehatan sebagai upaya persalinan yang bersih dan aman sehingga resiko tinggi dan komplikasi tetap dalam jangkauan petugas kesehatan (Syafrudin,2009).

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan informasi dan data yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat kita tegakkan dari karya tulis ilmiah ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Persalinan,Nifas Fisiologis pada ibu “F”di BPS Muarofah Amd.keb Surabaya”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu mempelajari dan melakukan asuhan kebidanan pada ibu “F” dengan persalinan, nifas fisiologis di BPS muarofah Amd.keb Surabaya dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menurut Hellen Varney.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu mengumpulkan data dasar pada ibu dengan asuhan kebidanan persalinan, nifas fisiologis di BPS Muarofah Surabaya.
2. Mahasiswa mampu menginterpretasi data dasar pada ibu dengan asuhan kebidan persalinan, nifas fisiologis di BPS Muarofah Surabaya.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada ibu dengan asuahn kebidanan persalinan, nifas fisiologis di BPS Muarofah Surabaya.
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan segera pada ibu dengan asuhan kebidanan persalinan, nifas fisiologis di BPS Muarofah surabaya.
5. Mahasiswa mampu merencanakan asuhan kebidanan persalinan, nifas fisiologis di BPS Muarofah Surabaya.
6. Mahasiswa mampu melaksanakan perencanaan asuhan kebidanan persalinan, nifas fisiologis di BPS Muarofah Surabaya.
7. Mahasiswa mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan persalinan, nifas fisiologis di BPS Muarofah Surabaya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dari informasi dan data di atas dapat bermanfaat sebagai tambahan untuk mendapatkan suatu wawasan ilmu kesehatan, dan pengetahuan mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif khususnya dalam studi tentang Asuhan Kebidanan persalinan, nifas fisiologis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan dalam meningkatkan Asuhan Kebidanan Persalinan, nifas Fisiologis.

2. Bagi Prodi D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Meningkatkan kompetensi dan kemampuan mahasiswa dalam memberikan suatu pelayanan kesehatan dengan Asuhan Kebidanan Persalinan, nifas Fisiologis.

3. Bagi Peneliti

Masukan, pertimbangan, dan pengalaman nyata dalam memberikan suatu pelayanan kesehatan dengan Asuhan Kebidanan Persalinan, nifas fisiologis.

4. Bagi Responden

Memberikan suatu informasi, edukasi serta pentingnya pengetahuan sstentang Asuhan kebidanan Persalinan, nifas fisiologis.